



## TEBAKAU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA PADA MASYARAKAT JEMBER

Yolanda Permatasari <sup>1)</sup> & Fajar Surya Utama <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswi Program Studi PGSD, Universitas Jember

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi PGSD PGSD, Universitas Jember

email: [yolandaghofur@gmail.com](mailto:yolandaghofur@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan bagaimana eksistensi tembakau menjadi determinan faktor budaya masyarakat di Kabupaten Jember. Tembakau begitu lekat dengan kehidupan masyarakat Jember, karena jember adalah daerah penghasil dan pengolah tembakau dengan beraneka produknya. Oleh karena itu, eksistensi tembakau mempengaruhi budaya masyarakat jember, khususnya pada dimensi sistem ekonomi, identitas kemasyarakatan, kesenian dan pola interaksi masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara serta observasi. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan teknik analisa *interactive model* dengan tahap reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tembakau telah mempengaruhi sistem ekonomi masyarakat Jember dan melalui penyediaan lapangan kerja dan sistem utang-piutang yang khas di lingkungan petani tembakau. Di sisi lain, tembakau juga mempengaruhi identitas kemasyarakatan di Kabupaten Jember melalui lambang maupun logo dari beberapa institusi penting di Kabupaten Jember. Tidak hanya itu, tembakau juga menjadi inspirasi kesenian masyarakat Jember melalui *tari lah bako* dan juga batik motif khas Jember. Tembakau juga mempengaruhi pola interaksi yang ada dalam masyarakat petani tembakau, baik interaksi sesama petani, petani dengan tengkulak, maupun tengkulak dengan gudang. Kesimpulannya, eksistensi tembakau terbukti mempengaruhi menjadi determinan faktor unsur-unsur budaya.

Kata Kunci: Tembakau, unsur-unsur budaya, Jember